

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1 TEMUAN, GAP, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil perhitungan *capability level*, tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level* SMP Negeri 24 Kota Jambi dalam mengelola Sistem Dapodik pada fokus domain *Align, Plan, Organize (APO)* COBIT 5 secara umum mengarah pada level 3 Established Process dengan nilai 2.51, yang berarti proses-proses Teknologi Informasi (TI) sudah dilakukan, mencapai tujuan, dan terkelola dengan baik.

Sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) mengarah pada level 5 Optimizing Process, yang berarti proses-proses TI yang sudah dijalankan secara konsisten, selanjutnya dioptimalkan, dengan dikembangkan (melalui inovasi dan perbaikan berkelanjutan) untuk memenuhi tujuan organisasi saat ini di seluruh lingkup organisasi.

Dan tingkat kapabilitas maksimum (*maximum capability level*) yang dapat dicapai berdasarkan *Process Capability Level (PCM)* pada COBIT 5 adalah level 5 *optimizing process*, yaitu proses-proses TI yang sudah dijalankan secara konsisten, selanjutnya dioptimalkan, dengan dikembangkan (melalui inovasi dan perbaikan berkelanjutan) untuk memenuhi tujuan organisasi saat ini.

Rekomendasi perbaikan untuk menjembatani *gap* yang ada adalah dengan menstandarkan proses-proses TI yang telah dilakukan, dicapai, dan dikelola dengan baik.

Pada Tabel 5.1 berikut menggambarkan nilai GAP pada *Capability level* proses APO03 berupa tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*), tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*), nilai Gap (selisih antara tingkat kapabilitas yang diharapkan dengan tingkat kapabilitas saat ini) serta tingkat kapabilitas maksimum (*maximum capability level*) yang dapat dicapai.

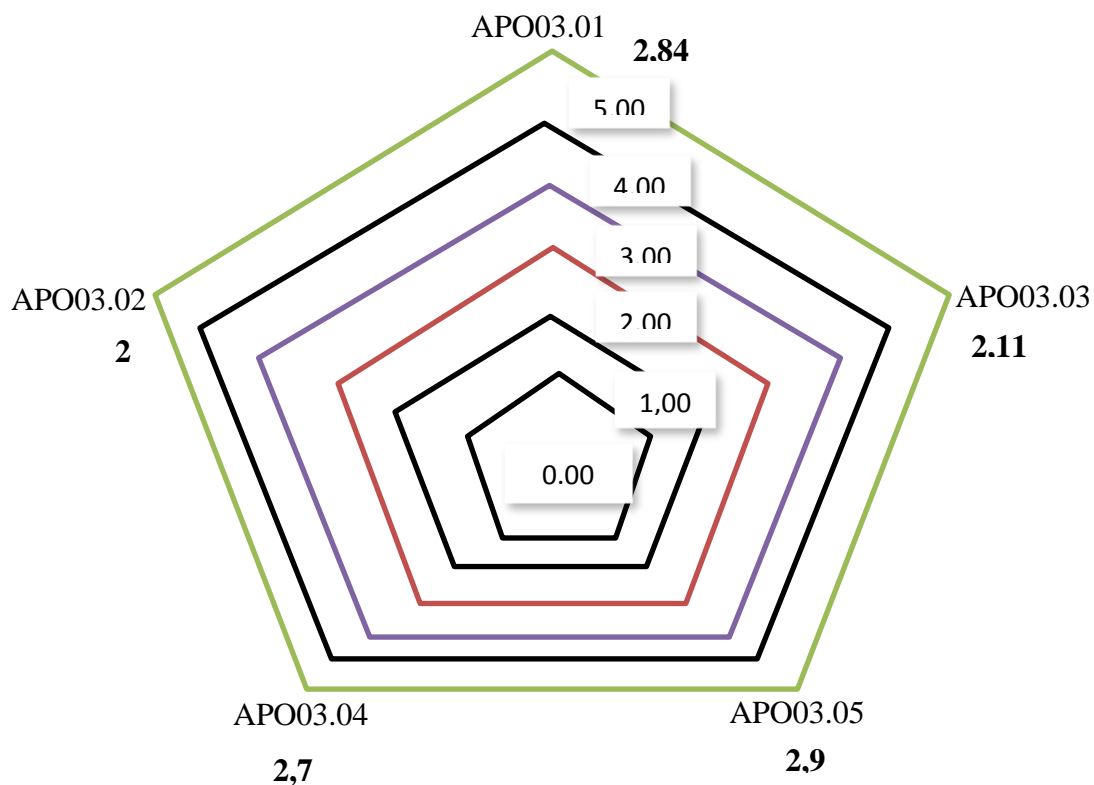
Tabel 5.1 Gap pada *Capability Level* Proses APO03 (*Enterprise Architecture*)

Practice	Practice Name	<i>Current Capability Level</i>	<i>Expected Capability Level</i>	<i>Gap</i>	<i>Maximum Capability Level</i>
APO03.01	Mengembangkan visi arsitektur organisasi.	2,84	5	2,16	5
APO03.02	Menetapkan acuan arsitektur organisasi.	2	5	3	5
APO03.03	Memilih peluang dan solusi.	2,11	5	2,89	5
APO03.04	Menentukan implementasi arsitektur organisasi.	2,7	5	2,3	5
APO03.05	Menyediakan layanan arsitektur organisasi.	2,9	5	2,1	5

Gap adalah kesenjangan pada nilai *current maturity* dan *expeted maturity*. Pada penilaian tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi, pastinya memiliki nilai ideal yang menjadi acuan pada setiap organisasi dalam

menegakkan suatu instansi ataupun usahanya. Kondisi ideal yang diharapkan yaitu berada pada tingkat kematangan level 5 artinya proses telah memiliki standarisasi merupakan kondisi yang teridentifikasi sesuai prosedur yang telah memiliki standarisasi secara formal yang kemudian dikomunikasikan sehingga menjadi suatu standar yang bisa dipatuhi oleh staff dan guru terkait.

Gambar 5.1 berikut menggambarkan grafik interpretasi data *capability level* domain *Align, Plan, Organize (APO)* pada Sistem Dapodik SMP Negeri 24 Kota Jambi berupa tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*), tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*), serta tingkat kapabilitas maksimum (*maximum capability level*) yang dapat dicapai.



Gambar 5.1 Interpretasi Data Capability Level Domain APO pada Sistem DAPODIK SMP Negeri 24 Kota Jambi

5.1.1 Temuan, GAP, Rekomendasi APO03

a. Temuan, GAP, Rekomendasi APO03.01

Tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* APO03.01 Develop The Enterprise Architecture Vision (mengembangkan visi arsitektur organisasi) pada Sistem Dapodik SMP Negeri 24 Kota Jambi berada pada level 3 dengan nilai 2.83, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 5, dan terdapat *gap* 2 level senilai 2.17. Temuan, gap, dan rekomendasinya adalah sebagai berikut :

TEMUAN	GAP	REKOMENDASI
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya penyesuaian , implementasi menentukan visi dalam pengelolaan arsitektur organisasi terhadap tujuan organisasi yang dioperasikan dengan batasan batasan. 2. Adanya pemahaman terhadap tujuan organisasi pada SMP Negeri 24 Kota Jambi untuk mencapai tujuan yang dicapai. 3. Telah memiliki standarisasi dalam arsitektur organisasi seperti menentukan visi dalam pengelolaan arsitektur organisasi, pemahaman terhadap tujuan organisasi serta identifikasi perubahan struktur 	<p>Belum adanya perkembangan atau peningkatan dengan inovasi – inovasi baru dan perbaikan berkelanjutan untuk memenuhi tujuan organisasi saat ini.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan dan memaksimalkan peningkatan arsitektur organisasi pada SMP Negeri 24 Kota Jambi yang saat ini sudah dilakukan, dicapai dan dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan arsitektur organisasi & tata kelola TI yang diinginkan. 2. Merencanakan peningkatan atau perkembangan pemahaman terhadap tujuan organisasi pada SMP Negeri 24 Kota Jambi serta memaksimalkan perencanaan yang akan dibangun.

organisasi 4. Telah terkelola dengan baik dalam hal mengidentifikasi perubahan struktur organisasi terhadap tujuan organisasi dan pemahaman tujuan yang akan dicapai		
---	--	--

b. Temuan, GAP, Rekomendasi APO03.02

Tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* APO03.02 *Define Reference Architecture* (mendefinisikan referensi arsitektur) pada Sistem Dapodik SMP Negeri 24 Kota Jambi berada pada level 2 dengan nilai 2, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 5, dan terdapat *gap* 3 level senilai 3. Temuan, gap, dan rekomendasinya adalah sebagai berikut :

TEMUAN	GAP	REKOMENDASI
1. Telah terkelola dengan baik kegiatan mengelola untuk: a. Menentukan referensi dasar atau ide dasar dalam mengembangkan informasi data, pengarsipan data serta teknologi yang ada pada SMP Negeri 24 Kota Jambi b. Menetapkan arsitektur organisasi	Belum adanya standarisasi serta peningkatan dalam mengelola untuk : a. Menentukan referensi dasar atau ide dasar dalam mengembangkan informasi data, pengarsipan data serta teknologi yang ada pada SMP Negeri 24 Kota Jambi	Merencanakan standarisasi <i>rule of the game</i> (aturan main) yang disepakati bersama, dengan merujuk pada sejumlah <i>best practices</i> (praktik-praktik terbaik) terkait kebijakan-kebijakan untuk tata kelola TI (<i>IT governance</i>) serta dilakukannya peningkatan atau pengembangan dari informasi data,

menentukan ide dasar yang ingin dicapai dengan kesepakatan bersama.	b. Menetapkan arsitektur organisasi menentukan ide dasar yang ingin dicapai dengan kesepakatan bersama.	pengarsipan data serta teknologi dalam mencapai tujuan , dalam mengelola untuk : a. Menentukan referensi dasar atau ide dasar dalam mengembangkan informasi data, pengarsipan data serta teknologi yang ada pada SMP Negeri 24 Kota Jambi. b. Menetapkan arsitektur organisasi menentukan ide dasar yang ingin dicapai dengan kesepakatan bersama.
---	---	--

c. Temuan, GAP, Rekomendasi APO03.03

Tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* APO03.03 *Select Opportunies and Solutions* (memilih peluang dan solusi) pada Sistem Dapodik SMP Negeri 24 Kota Jambi berada pada level 2 dengan nilai 2.11, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 5, dan terdapat *gap* 3 level senilai 2,89. Temuan, gap, dan rekomendasinya adalah sebagai berikut :

TEMUAN	GAP	REKOMENDASI
<p>Telah terkelola dengan baik kegiatan mengelola untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemilihan strategi pengembangan arsitektur organisasi pada SMP Negeri 24 Kota Jambi Pemecahan masalah yang terjadi dalam pengembangan arsitektur organisasi seperti pengembangan informasi data , pengarsipan dan teknologi yang ada. Strategi pengembangan yang yang dipilih untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. 	<p>Belum adanya standarisasi serta peningkatan dalam mengelola untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemilihan strategi pengembangan arsitektur organisasi pada SMP Negeri 24 Kota Jambi Pemecahan masalah yang terjadi dalam pengembangan arsitektur organisasi seperti pengembangan informasi data , pengarsipan dan teknologi yang ada. Strategi pengembangan yang yang dipilih untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. 	<p>Merencanakan standarisasi <i>rule of the game</i> (aturan main) yang disepakati bersama, dengan merujuk pada sejumlah <i>best practices</i> (praktik-praktik terbaik) terkait kebijakan-kebijakan untuk tata kelola TI (<i>IT governance</i>) serta dilakukannya peningkatan atau pengembangan dari informasi data, pengarsipan data serta teknologi dalam mencapai tujuan , dalam mengelola untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemilihan strategi pengembangan arsitektur organisasi pada SMP Negeri 24 Kota Jambi. Pemecahan masalah yang terjadi dalam pengembangan arsitektur organisasi seperti pengembangan informasi data , pengarsipan dan teknologi yang ada. Strategi pengembangan yang yang dipilih untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

d. Temuan, GAP, Rekomendasi APO03.04

Tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* APO03.04 *Define Architecture Implementation* (mendefinisikan implementasi arsitektur) pada Sistem Dapodik SMP Negeri 24 Kota Jambi berada pada level 3 dengan nilai 2.7, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 5, dan terdapat *gap* 2 level senilai 2,3.

Temuan, gap, dan rekomendasinya adalah sebagai berikut :

TEMUAN	GAP	REKOMENDASI
Telah terkelola dengan baik kegiatan mengidentifikasi adanya sumber daya yang kompeten yang ada pada SMP Negeri 24 Kota Jambi serta mengidentifikasi perubahan kebutuhan arsitektur bagi tata kelola TI.	Belum adanya standarisasi mengenai indentifikasi sumber daya dan perubahan kebutuhan arsitektur tata kelola TI yang dibutuhkan serta peningkatan dalam tata kelola TI.	Memaksimalkan merencanakan standarisasi yang telah disepakati bersama seperti menstandarisasikan sumber daya yang kompeten dan perubahan kebutuhan arsitektur tata kelola TI serta meningkatkan sumber daya yang ada dengan kompeten, perubahan kebutuhan yang dibutuhkan tata kelola TI.

e. Temuan, GAP, Rekomendasi APO03.05

Tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) untuk *practice* APO03.05 *Provide Enterprise Architecture Services* (Menyediakan Layanan Arsitektur Perusahaan) pada Sistem Dapodik SMP Negeri 24 Kota Jambi berada pada level 3 dengan nilai 2.9, sedangkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 5, dan terdapat *gap* 2 level senilai 2,1.

Temuan, gap, dan rekomendasinya adalah sebagai berikut :

TEMUAN	GAP	REKOMENDASI
<p>Telah terkelola dengan baik kegiatan mengelola untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menentukan prioritas utama dari layanan arsitektur organisasi b. keselarasan tujuan dan solusi terhadap layanan arsitektur organisasi . 	<p>Belum adanya standarisasi dan peningkatan dalam mengelola kegiatan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menentukan prioritas utama dari layanan arsitektur organisasi b. keselarasan tujuan dan solusi terhadap layanan arsitektur organisasi . 	<p>Memaksimalkan dan merencanakan standarisasi yang telah disepakati bersama serta peningkatan dengan merujuk pada sejumlah <i>best practices</i> (praktik-praktik terbaik) terkait kebijakan- kebijakan untuk tata kelola TI (<i>IT governance</i>) untuk mengelola kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menentukan prioritas utama dari layanan arsitektur organisasi b. keselarasan tujuan dan solusi terhadap layanan arsitektur organisasi. <p>Serta keselarasan yang harus</p>

TEMUAN	GAP	REKOMENDASI
		d disesuaikan dengan tujuan yang ingin di capai dengan solusi yang didapat terhadap layanan arsitektur organisasi pada SMP Negeri 24 Kota Jambi.